

WAJAH POLITIK AFGHANISTAN ERA 1933 – 2002 DALAM *THE KITE RUNNER* KARYA KHALED HOSSEINI

Achmad Fanani

University of Pesantren Tinggi Darul Ulum

akufanani@gmail.com

Abstract

'Kite Runner' tells the story of Afghanistan in 1970 to 2002. As like other countries, Afghanistan has a long and complicated history, but Afghanistan gets international attention since a coup in 1973. This article reveals how well the author, Khaled Hosseini, described the political realities in Afghanistan since 1933 to 2002. Though the main theme of this novel is about the friendship between Amir, of the tribe of the Pashtun majority, and Hassan, the Hazara ethnic minority, but this novel also tells a lot about the culture and politics of Afghanistan. In short, although 'The Kite Runner' tells the story of friendship, but it is also good enough to be used as a reference for those who want to know about the state of Afghanistan, not just about politics, but also the state of nature and culture.

Key Words: Afghanistan, Pashun, Hazara

PENDAHULUAN

Novel *Kite Runner* bercerita tentang Afghanistan mulai tahun 1970 sampai dengan 2002. seperti tempat-tempat lainnya, Afghanistan memiliki sejarah yang panjang dan rumit, tetapi Afghanistan mendapatkan perhatian internasional mulai sejak terjadinya kudeta kekuasaan di tahun 1973. Mari kita lihat sepintas tentang geografi Afghanistan. Negara ini terletak di Asia Tengah dan terdiri dari 34 provinsi. Ibu kota Negara ini adalah Kabul, yang juga merupakan provinsi yang terletak di bagian timur laut yang juga bernama Afghanistan. Afghanistan berarti "Tanah Afghan". Negara ini berbatasan dengan Pakistan, Iran, Tajikistan, Turkmenistan, Uzbekistan, dan juga China.

Afghanistan adalah sebuah negara yang sangat akrab dengan perang dan pertumpahan darah. Sejak pengambilalihan tampuk kekuasaan oleh Mohammad Daoud Khan pada tahun 1973, negara ini seakan tidak pernah lepas dari kata perang. Sampai sekarang pun Afghanistan adalah sebuah negara yang tidak aman, dengan seringnya terjadi kontak senjata antara Taliban dan pasukan sekutu pimpinan AS, sebagai respon dari serangan 11 September 2001.

Tulisan ini akan mencoba mengungkap seberapa baik Khaled Hosseini menggambarkan realitas perpolitikan di Afghanistan mulai tahun 1933 – 2002 di dalam novelnya yang berjudul *The Kite Runner*. Walaupun tema utama novel ini adalah tentang persahabatan antara Amir, dari suku mayoritas Pashtun, dengan Hassan, dari suku minoritas Hazara, tetapi novel ini juga banyak menceritakan tentang budaya dan juga politik di Afghanistan. Untuk maksud ini, akan dibandingkan antara sejarah singkat Afghanistan menurut *World Book* dan wikipedia dengan apa yang diceritakan dalam *The Kite Runner*.

Politik Afghanistan era 1933 – 2002 menurut *The World Book Encyclopedia*

Pada tahun 1933 Raja Zahir Shah berkuasa setelah sang ayah mengalami pembunuhan. Di awal 1950an, Afghanistan memiliki hubungan yang erat dengan AS dan banyak Negara Eropa Barat. Tetapi Afghanistan takut dengan tekanan dari negara tetangganya Uni Soviet yang berhaluan komunis.

Pada tahun 1973, Muhammad Daoud Khan, yang merupakan sepupu Raja, memimpin sebuah pemberontakan dan berhasil menggulingkan pemerintahan Zahir Shah. Selama di bawah kepemimpinannya, Afghanistan diubah menjadi sebuah Republik dengan Daoud sebagai presiden sekaligus Perdana Menteri.

Pada tahun 1978, para pemimpin militer sayap kiri melakukan pemberontakan yang menyebabkan Daoud terbunuh dan berhasil mengambil-alih kekuasaan. Kelompok ini berhaluan kiri (komunis) dan menerima bantuan dari Uni Soviet, yang akibatnya membuat kebijakan-kebijakan pemerintahan banyak dipengaruhi komunisme.

Banyak golongan menentang dan mengangkat senjata melawan pemerintahan baru ini. Mereka berkeyakinan bahwa kebijakan-kebijakan pemerintah banyak yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam, agama yang dianut oleh mayoritas penduduk Afghanistan. Para pejuang ini kemudian dikenal sebagai *mujahidin*.

Uni Soviet khawatir kalau pihak pemberontak akan mampu menggulingkan pemerintahan, sehingga pada tahun 1979 Uni Soviet mengirim ribuan pasukan untuk melawan para pemberontak ini. Soviet memiliki persenjataan yang jauh lebih lengkap dan modern dari pada para *Mujahidin*. Maka untuk melawan kekuatan Soviet, para pejuang, dengan bantuan AS, melakukan taktik gerilya.

Pada tahun 1988, Uni Soviet mulai menarik pasukannya dari Afghanistan. Penarikan ini tuntas pada Pebruari 1989. Tetapi pertempuran antara Mujahidin dan pasukan pemerintah terus berlangsung hingga 1992, yang pada tahun itu pejuang Mujahidin berhasil menggulingkan kekuasaan.

Setelah 1992, Afghanistan memiliki beberapa pemerintahan yang terdiri dari beberapa kelompok yang membentuk Mujahidin. Di pertengahan 1990-an sebuah kelompok baru, kelompok Islam konservatif, muncul yang dikenal sebagai Taliban. Mereka adalah para mahasiswa Islam yang lari ke Pakistan selama invasi Soviet. Di akhir tahun 1990 an, Taliban berhasil menguasai sebagian besar wilayah Afghanistan.

Selama pemerintahannya, Taliban memberlakukan kebijakan yang ketat yang berdasar pada interpretasi Islam yang konservatif dan kaku. Mereka misalnya melarang televisi dan pertunjukan-pertunjukan hiburan. Para wanita diharuskan menutup tubuhnya mulai dari kepala hingga kaki ketika mereka berada di luar rumah sementara para pria diharuskan memelihara jenggot. Taliban juga melarang para wanita sekolah dan bekerja.

Pada tahun 11 September 2001, sekelompok teroris, yang dikenal dengan Al-Qaidah, menyerang WTC di New York dan markas Pentagon di dekat Washington. AS menuduh Taliban ada di balik serangan ini. AS meminta Taliban menangkap dan menyerahkan para pemimpin Al-Qaidah, tetapi mereka menolak. Akibatnya, AS beserta sekutunya melancarkan serangan militer ke Afghanistan.

Serangan ini mengakibatkan Taliban hancur di akhir tahun 2001. Pasukan keamanan PBB tiba di Kabul di akhir 2001 dan awal 2002. Di tahun ini pula para pemimpin suku dan golongan di Taliban duduk bersama untuk membentuk sebuah pemerintahan transisi untuk masa 2 tahun. Dan dalam pemerintahan ini, Hamid Karzai, pemimpin suku Popalzai, terpilih sebagai presiden.

Sejarah singkat politik Afghanistan menurut Wikipedia.com

Kehidupan politik di Afghanistan banyak diwarnai oleh perebutan kekuasaan dan pertumpahan darah.

1973 - Mohammed Daoud Khan, Perdana Menteri dan yang juga merupakan anggota keluarga kerajaan, mengambil alih kekuasaan ketika Raja Mohammad Zahir Shah sedang berada di Italia. Pemberontakan ini tanpa pertumpahan darah.

Muhammad Daoud Khan memohon bantuan untuk pembangunan Afghanistan baik kepada Uni Soviet maupun AS.

1978 - *People's Democratic Party of Afghanistan*, yang berhaluan kiri, merebut kekuasaan melalui sebuah pemberontakan militer. Pemberontakan ini dipimpin oleh Nur Mohammad Taraki, Babrak Karmal.

1979 - Presiden Nur Muhammad Taraki terbunuh dan digantikan oleh Perdana Menteri, Hafizullah Amin. Amin kemudian juga terbunuh dan pada tahun ini Soviet melakukan invasi. Babrak Karmal diangkat menjadi presiden.

1987 - Mohammad Najibullah menggantikan Babrak Karmal sebagai presiden.

1989 - Pasukan Soviet meninggalkan Afghanistan.

1992 - Rezim Komunis jatuh ke tangan Mujahidin. Professor Burhanuddin Rabbani menjadi presiden Republik Islam Afghanistan.

1996 - Kabul jatuh ke tangan Taliban.

2001 - AS dan koalisinya menginvasi Afghanistan. Hamid Karzai diangkat sebagai Presiden.

Wajah Politik Afghanistan era 1933 – 2002 dalam *The Kite Runner*

Mulai tahun 1933 sampai dengan 1973, Afghanistan adalah sebuah kerajaan yang dipimpin oleh Raja Zahir Shah. (*In 1933, the year Baba was born and the year Zahir Shah began his forty-year reign of Afghanistan,* Hal. 23). Pada 1973, ketika raja sedang berada di luar negeri, Mohammad Daoud Khan mengambil alih kekuasaan. Mohammad Daoud Khan adalah sepupu dari Zahir Shah dan mantan Perdana Menteri Afghanistan. Kudeta kekuasaan terjadi hampir tanpa pertumpahan darah (*The king, Zahir Shah, was away in Italy. In his absence, his cousin Daoud Khan had ended the king's forty-year reign with a bloodless coup.* Hal. 34). Walaupun demikian berdasar pada cerita Amir, saat itu adalah saat yang menakutkan bagi orang-orang di Kabul yang mendengar keriuhan dan tembakan di jalan-jalan kota Kabul:

Something roared like thunder. The earth shook a little and we heard the rat-a-tat-tat of gunfire. "Father!" Hassan cried. We sprung to our feet and raced out of the living room. We found Ali hobbling frantically across the foyer.

"Father! What's that sound?" Hassan yelled, his hands outstretched toward Ali. Ali wrapped his arms around us. A white light flashed, lit the sky in silver. It flashed again and was followed by a rapid staccato of gunfire. Hal. 33.

Selama enam tahun, Mohammad Daoud Khan menjadi presiden dan Perdana Menteri Afghanistan. Dalam *The Kite Runner*, kita juga bisa mengetahui bahwa jenis pemerintahan yang dijalankan oleh Mohammad Daoud Khan adalah sebuah pemerintahan Republik.

The constitutional monarchy had been abolished, replaced by a republic, led by a president of the republic. For a while, a sense of rejuvenation and purpose swept across the land. People spoke of women's rights and modern technology. (hal. 40)

Kemudian, pada tanggal April 1978, dia digulingkan oleh sebuah partai komunis kemudian diikuti oleh masuknya Uni Soviet (hal. 34). Pada tahun 1979 pasukan Uni Soviet masuk ke Afghanistan, memulai era penjajahan yang berlangsung selama satu dekade. Dalam era ini tokoh Baba dan Amir meninggalkan Afghanistan, begitu juga banyak penduduk Afghanistan. Selama sepuluh tahun penjajahan Uni Soviet, pejuang-pejuang Muslim terus melakukan perlawanan. Dalam *The Kite Runner*, Farid dan ayahnya adalah contoh dari para Mujahidin ini.

He told me about a time shortly after he and his father joined the jihad and fought the Shorawi in the Panjsher Valley. They were stranded without food and ate locust to survive. He told me of the day helicopter gunfire killed his father, of the day the land mine took his two daughters. (hal. 244)

Pada tahun 1980 Babrak Karmal mengambil kepemimpinan (hal. 260). Dalam era ini banyak gelombang pengungsi keluar dari Afghanistan. Begitu banyaknya gelombang pengungsi saat itu, menjadikan Kabul seperti kota mati, seperti yang terekam dalam kutipan berikut.

By then, most of my friends and relatives had either been killed or had escaped the country to Pakistan or Iran. I barely knew anyone in Kabul anymore, the city where I had lived my entire life. Everybody had fled. I would take a walk in the Karteh Parwan section--where the melon vendors used to hang out in the old days, you remember that spot?--and I wouldn't recognize anyone there. No one to greet, no one to sit down with for chai, no one to share stories with, just Roussi soldiers patrolling the streets. (hal. 188)

Amerika adalah satu dari beberapa negara yang mendukung perjuangan para Mujahidin, karena pada saat itu negara ini memiliki kebijakan anti Soviet.

"Brezhnev is massacring Afghans and all that peanut eater can say is I won't come swim in your pool." Baba believed Carter had unwittingly done more for communism than Leonid Brezhnev. "He's not fit to run this

country. It's like putting a boy who can't ride a bike behind the wheel of a brand new Cadillac." What America and the world needed was a hard man. A man to be reckoned with, someone who took action instead of wringing his hands. That someone came in the form of Ronald Reagan. And when Reagan went on TV and called the Shorawi "the Evil Empire," Baba went out and bought a picture of the grinning president giving a thumbs up. (hal. 117)

Setelah menjajah Afghanistan selama satu dekade, Soviet akhirnya kalah dan menarik diri dari negara tersebut (hal. 196). Selama beberapa tahun semenjak penarikan pasukan Soviet dari Afghanistan, terjadi pertempuran saudara di Afghanistan yang membuat negara ini menjadi tidak aman dan menakutkan. Afghanistan saat itu ada dalam kontrol beberapa faksi (Massoud, Rabbani, dan Mujahedin) yang saling bertempur satu sama lain. Dalam *The Kite Runner*, perang saudara, pengungsian, dan ketakutan di Kabul tergambar dalam kutipan berikut:

The infighting between the factions was fierce and no one knew if they would live to see the end of the day. Our ears became accustomed to the rumble of gunfire, our eyes familiar with the sight of men digging bodies out of piles of rubble. Kabul in those days ... Was as close as you could get to that proverbial hell on earth. (hal. 196)

Instead, the war raged on, this time between Afghans, the Mujahedin, against the Soviet puppet government of Najibullah, and Afghan refugees kept flocking to Pakistan. (Hal 169).

Kemudian di tahun 1996, Taliban mengambil alih kekuasaan. Setelah berada dalam keadaan tidak aman selama bertahun-tahun, penduduk Afghanistan menyambut pengambilan kekuasaan ini dengan senang hati.

"... We all celebrated in 1996 when the Taliban rolled in and put an end to the daily fighting."

"The war is over, Hassan," I said. "There's going to be peace, Inshallah, and happiness and calm. No more rockets, no more killing, no more funerals!" But he just turned off the radio and asked if he could get me anything before he went to bed. (hal. 197)

Taliban adalah kelompok yang terdiri dari suku Pashtun yang berkuasa di Afghanistan. Walaupun diterima dan banyak diharapkan akan mendatangkan kedamaian di awal kekuasaannya, Taliban dalam waktu yang tidak terlalu lama merubah Afghanistan menjadi negara yang berbahaya lagi bagi penduduknya.

Alas the Afghanistan of our youth is long dead. Kindness is gone from the land and you cannot escape the killings. Always the killings. In Kabul, fear is everywhere, in the streets, in the stadium, in the markets, it is a part of our lives here, Amir agha. The savages who rule our watan don't care about human decency. (Hal. 200)

Karena mereka beraliran Sunni fundamentalis, mereka secara sistematis berusaha menyingkirkan dan bahkan membantai orang-orang dari golongan Shi'ah termasuk mereka dari suku Hazara. (*A few weeks later, the Taliban banned kite fighting. And two years later, in 1998, they massacred the Hazaras in Mazar-i-Sharif.* Hal. 197)

Dalam *The Kite Runner*, kita bisa melihat bagaimana Taliban menggunakan cara-cara kekerasan untuk mengontrol Afghanistan, misalnya dengan begitu seringnya melakukan eksekusi hukuman mati di stadion Ghazi. Bagaimana para penguasa Taliban melakukan hukuman mati dapat dilihat pada hal. 248, di mana disitu digambarkan penghukuman mati kepada golongan Shi'ah melalui hukuman rajam (melempari terhukum dengan batu hingga tewas), dan bagaimana mereka mengatasnamakan hukuman ini sebagai perintah Tuhan.

Mereka juga memberlakukan hukum Islam yang kaku, dengan melarang musik (hal. 257.), tidak memperbolehkan pemain bola memakai celana pendek (hal. 183), dan membatasi dengan keras hak-hak kaum perempuan, dengan tidak memperbolehkan mereka berbicara keras (hal. 200), dan tidak memperbolehkan mereka bekerja (hal. 233).

Setelah kejadian 11 September 2001, Amerika Serikat menginvasi Afghanistan dan menggulingkan rezim Taliban.

Soon after the attacks, America bombed Afghanistan, the Northern Alliance moved in, and the Taliban scurried like rats into the caves. Hal. 332)

Akhir dari *The Kite Runner* terjadi di tahun 2002, ketika pemerintahan sementara, dalam supervisi PBB, dibentuk, dengan Hamid Karzai sebagai pemimpin sementara, yang memberikan harapan pada berakhirnya kekacauan dan pertumpahan darah selama lebih dari 20 tahun di Afghanistan.

That December, Pashtuns, Tajiks, Uzbeks, and Hazaras gathered in Bonn and, under the watchful eye of the UN, began the process that might someday end over twenty years of unhappiness in their watan. Hamid Karzai's caracul hat and green chapan became famous. Hal. 332)

Dari uraian di atas baik tentang sejarah Afghanistan menurut *The World Book Encyclopedia* dan wikipedia.com serta apa yang digambarkan dalam novel *The Kite Runner*, dapat dikatakan bahwa Khaled Hosseini secara umum sudah cukup baik dalam memotret perpolitikan di Afghanistan. Periode kekuasaan

pertama yang diceritakan adalah bagaimana Raja Zahir Shah memerintah selama 40 tahun dan mengalami kudeta dari sepupunya, Muhammad Daoud Khan, ketika dia sedang berada di Italia. *The Kite Runner* juga bercerita bahwa kudeta ini adalah sebuah kudeta yang tidak berdarah. Gambaran ini sesuai dengan apa yang ada dalam *The World Book Encyclopedia* dan *Wikipedia*.

Kesesuaian juga ada pada penggambaran kekuasaan di era Muhammad Daoud Khan, dimana dalam *The Kite Runner* digambarkan bahwa bentuk pemerintahannya adalah Republik, dan bahwa dia memerintah selama 6 tahun sebelum kemudian dia digulingkan oleh partai komunis dukungan Soviet.

Selama era pendudukan Soviet, *The Kite Runner* menggambarkan bagaimana mayoritas penduduk Afghanistan menentang dan mengangkat senjata, yang tergabung dalam kelompok pejuang *Mujahidin*, melawan pasukan pemerintah dan Soviet. Selama era ini gelombang pengungsi keluar dari Afghanistan juga terpotret dengan baik. Setelah Soviet dapat dikalahkan dan menarik diri Afghanistan, *The Kite Runner* juga menginformasikan bahwa perang masih berlangsung, yang kali ini antara beberapa faksi yang saling bertikai.

Ketika awal Taliban muncul disekitar tahun 1990an, para penduduk menyambutnya dengan penuh suka cita, dengan harapan bahwa perang akan segera berakhir. Tetapi karena kebijakan Taliban, seperti yang dikemukakan dalam *The World Book Encyclopedia* maupun *The Kite Runner*, yang ultra konservatif, Afghanistan sekali lagi menjadi negara yang berbahaya bagi penduduknya. Novel ini banyak mengupas bagaimana kebijakan-kebijakan Taliban, terutama seringnya pelaksanaan eksekusi hukuman mati di depan umum, sangat menghantui penduduk Afghanistan, terutama mereka dari golongan minoritas/shiah. Selanjutnya, *The Kite Runner* menceritakan bagaimana kekuasaan Taliban runtuh pasca serangan pasukan AS sebagai respon dari serangan 11 September 2001. Pemerintahan kemudian dijalankan oleh sebuah pemerintahan transisi pimpinan Hamid Karzai.

SIMPULAN

The Kite Runner dapat dengan baik memotret realitas perpolitikan Afghanistan era 1933 – 2002. Paling tidak selama 5 pergantian kekuasaan di Afghanistan terlukiskan dengan cukup baik dalam novel ini.

Dalam menggambarkan periode pergantian kekuasaan, novel ini dengan cermat memberikan bukan hanya tahun tetapi terkadang juga bulan kejadian. Selain itu, suasana dan pandangan umum masyarakat Afghanistan terhadap setiap rezim penguasa juga terlukiskan dengan baik.

Singkat kata, walaupun *The Kite Runner* bercerita tentang sebuah persahabatan, tetapi novel ini juga cukup bagus digunakan sebagai referensi bagi mereka yang ingin mengetahui tentang negara Afghanistan, bukan hanya tentang politiknya saja tetapi juga keadaan alam dan budayanya.

REFERENSI

Louis Dupree, Nancy Hatch Dupree and others. *Last Afghan Empire*.
Encyclopædia Britannica Online.

factbook/fields/2119.html?countryName=Afghanistan&countryCode=af®ionCode=sas&#af. Retrieved 6 November 2011.

"Population of Afghanistan". *The World Factbook*. CIA. 2010.

"The World Book Encyclopedia". World Book, Inc. 23. North. Michigan Avenue, Chicago

<http://www.britannica.com/EBchecked/topic/7798/Afghanistan/21392/Last-Afghan-empire>. Retrieved 22 August 2010.

<http://en.wikipedia.org/wiki/Afghanistan>

<https://www.cia.gov/library/publications/the-world>